

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION*)**

**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA
MATERI MAHLUK HIDUP DI MI MANARUL HUDA SUKONYAR WAJAK**

PROPOSAL SKRIPSI

**OLEH
SITI QOMARIYAH
NIM: 201864260011**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
4 PADA MATERI MAHLUK HIDUP DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MANARUL HUDA SUKONYAR WAJAK**

SKRIPSI

Di ajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Progam Sarjana

OLEH

SITI QOMARIYAH
NIM: 2018642600011
NIMKO: 2018.4.064.0826.1.000752

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
19 MEI 2022**

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
4 PADA MATERI MAHLUK HIDUP DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MANARUL HUDA SUKONYAR WAJAK**

SKRIPSI

Oleh:

SITI QOMARIYAH

NIM: 2018642600011

NIMKO:2018.4.064.0826.1.000752

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 19 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Rofiqoh Firdaus, M.Pd

NIDN: 0718079203

UNIVERS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Kamis

Tanggal : 19 MEI 2022

Ketua Penguji,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd
NIDN 0718079203

Sekretaris Penguji,



Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN 2105018602

Penguji Utama,



Dr. Ifa Nurhayarti, M.Pd
NIDN 2111027701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN 2103017601

Mengetahui,

Ketua Progam Studi PGMI



Nanik Ulfa M.Pd
NIDN. 2105018602

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

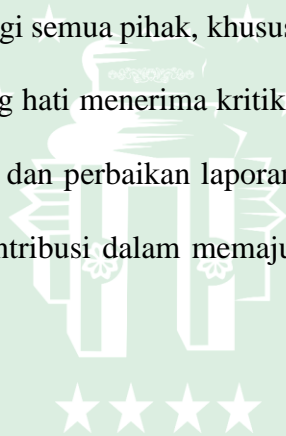
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta Sholawat serta salam kepada nabi muhammad SAW, dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman karena atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Materi Mahluk Hidup Di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak.” sebagai tugas akhir memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtaiyah.

Berbagai kendala yang telah dihadapi, penulis yakin tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak penulisan karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bpk Drs. Imron Rosyadi Hamid, M.SE., M.Si selaku Rektor UNIRA Malang,
2. Bpk Dr. Saifuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman UNIRAMalang,
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Kaprodi PGMI UNIRA Malang,
4. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selamapenyusunan skripsi,
5. Bpk Khoirul Anhar, S.Pd selaku Guru Wali kelas 4 MI Manarul Huda Sukoanyar-Wajak.

6. Ibu Emi Farida, S.Pd.I selaku Kepala MI Manarul Huda Sukoanyar-Wajak yang telah memberikan tempat dan fasilitas lainnya guna melaksanakan penelitian,
7. Siswa siswi MI Manarul Huda Sukoanyar-Wajak yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian,
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam melaksanakan skripsi,
9. Teman-teman PGMI angkatan 2018 yang saling memberikan motivasi.

Semoga Allah membalas segala bantuan, dukungan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Penulis dengan lapang hati menerima kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan laporan ini ke arah yang lebih baik, sehingga memberi kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia



Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI QOMARIYAH
NIM/NIMKO : 2018642600011/ 2018.4.064.0826.1.000752
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rachmat
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS 4 PADA MATERI
MAKHLUK HIDUP DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MANARUL HUDA SUKOANYAR WAJAK

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi /falsifikasi/fabrikasi seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 19 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Siti Qomariyah
NIM:2018642600011

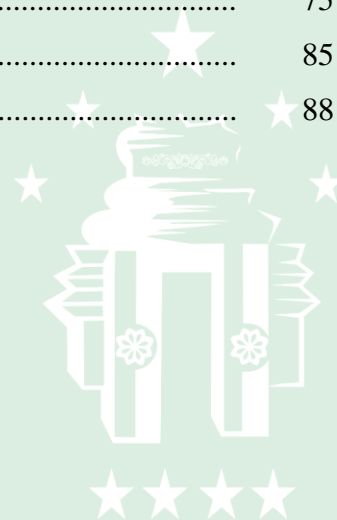
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Definisi Operasional	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Metode Pembelajaran	10
a. Pengertian Metode Pembelajaran	10
b. Metode STAD	14
B. Hasil Belajar	17
C. Ruang Lingkup Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Setting Tindakan Penelitian	26
C. Subyek Tindakan	26

a.	Kelas Sasaran Tindakan	26
b.	Mata Pelajaran/ Tema dan Materi	26
c.	Variabel Intervensi	26
d.	Variabel Tindakan Sasaran	27
e.	Personalia Tindakan	27
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
E.	Indikator Kinerja Tindakan	31
F.	Prosedur Tindakan	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A.	Hasil Penelitian	35
1.	Pendekatan Jenis Penelitian	35
2.	Deskripsi Data	36
a.	Paparan Data Prasiklus	36
b.	Pelaksanaan Kegiatan	44
1.	Paparan Data Siklus I	44
2.	Paparan data Siklus II	62
3.	Temuan Penelitian	78
4.	Hasil Belajar Siswa	80
B.	PEMBAHASAN	80
BAB V	PENUTUP	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	90
Bagian Akhir		
Daftar Pustaka		92
Lampiran		94
Riwayat Hidup Peneliti		121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah	5
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	22
Tabel 3. 1 Subyek Tindakan Penelitian	28
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan data	31
Tabel 3. 3 Taraf Kriteria Keberhasilan	32
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Test Awal dari Siklus I	41
Tabel 4.2 Pembagian Kelompok Belajar Diskusi	43
Tabel 4.3 Lembar Observasi Peneleti Siklus I	52
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Test Akhir dari Siklus I	57
Tabel 4.5 Kendala Siklus I Dan Rencana Perbaikan Siklus II	61
Tabel 4.6 Lembar Observasi Peneleti Siklus II	69
Tabel 4.7 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Penelitian Siswa Siklus II ..	70
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Test Akhir dari Siklus II	75
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Siswa	85
Tabel 4.10 Lembar Observasi Tiap Siklus	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	94
Lampiran 2 Surat Izin Kepala Madrasah	104
Lampiran 3 Surat Izin Ke Wali Kelas 4	105
Lampiran 4 Surat Pernyataan Dosen	106
Lampiran 5 Validasi Siklus I.....	107
Lampiran 6 Validasi Siklus II	111
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	115
Lampiran 20 Riwayat Hidup	121



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Qomariyah, Siti 2022. “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Materi Mahluk Hidup Di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak”. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Kata Kunci: Metode STAD, Pemahaman, Materi Mahluk Hidup.

Secara umum pembelajaran kelas 4 di MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak Pada umumnya siswa juga cenderung pasif kurang aktif dalam pembelajaran hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang siswa saja. Jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Nilai yang di peroleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang di gunakan adalah 78.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV di MI Manarul Huda pada penguasaan materi “Mahluk Hidup” (2) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam materi “Mahluk Hidup”

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun Model PTK yang dipakai yaitu model *kemmis* dan *tagart*, peneliti melakukan dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Langkah- langkah yang dilaksanakan adalah: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi.

Hasil penelithan Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, tes akhir siklus I, sampai tes akhir siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 50 (tes awal) dengan presentase 20 %, meningkat menjadi 80 (tes akhir siklus I) dengan presentase 68 %, dan meningkat lagi menjadi 85 (tes akhir siklus II) dengan presentase 88%.

ABSTRACT

Qomariyah, Siti 2022. *"Application of STAD Type Cooperative Learning Method (Student Team Achievement Division) to Improve Class IV Student Learning Outcomes on Living Matter at MI Manarul Huda Sukonyar Wajak"*. Thesis, Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang.

Keyword: STAD Method, Understanding, Living Materials.

In general, 4th grade learning at MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak In general, students also tend to be passive and less active in learning, only accepting what the teacher says without being able to express opinions, ask questions, and answer questions. If the teacher asks questions, students do not dare to answer, if there are only 4-5 students. If there are obstacles students do not dare to ask. The value obtained by students is still below the standard of learning completeness, where the standard used is 78.

The formulation of the problem in this study are (1) How is the application of the STAD type cooperative learning method to grade IV students at MI Manarul Huda in mastering the material "Living Creatures" (2) How is the improvement of student learning activities in using the STAD type cooperative learning method in the material "Living Things"

The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). The PTK model used is the Kemmis and Tagart models, the researchers carried out two cycles, namely Cycle I and Cycle II. The steps implemented are: 1) Planning 2) Implementation 3) Observation 4) Reflection.

Research results It can be seen that student learning outcomes have increased from the initial test, the final test of the first cycle, to the final test of the second cycle. This can be seen from the average score of 50 students (initial test) with a percentage of 20%, increased to 80 (end test of cycle I) with a percentage of 68%, and increased again to 85 (end test of cycle II) with a percentage of 88%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa sebagai subjek pendidikan, diuntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Harapkan dalam proses pembelajaran siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dan guru apabila ada kesulitan.

Permasalahan saat ini terjadi pada proses pembelajaran pada peserta didik di MI Manarul Huda Sukoanyar Wajak adalah pembelajaran dalam lingkup kelompok masih rendah seperti rendahnya minat siswa belajar kelompok dimana pelaksanaan pembelajaran di lapangan melalui belajar kelompok masih jarang, dan yang paling penting peserta didik kurang dalam

pembelajaran kelompok dengan cara pembelajaran diskusi dalam menyelesaikan masalah atau materi yang diberikan oleh guru. sehingga hasil yang di capai masih dalam pembelajaran masih cukup rendah.

Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang siswa saja. Jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang di gunakan adalah 78 pada tahun ajaran 2021- 2022. Namun masih terdapat 20% dari siswa dalam pembelajaran IPA mendapat nilai di bawah standar yaitu (40 – 78).¹

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi makhluk hidup di MI Manarul Huda merupakan masalah yang harus di tanggulangi. Salah satu model pembelajaran di duga dapat mengatasi yaitu model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat.

“Cooperative learning methods share the idea that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as their

¹ Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP. hlm, 50

own” yang berarti bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyanggah pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok. Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini dibatasi pada metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Metode STAD diadakan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu dan juga untuk pengembangan.

“Cooperative learning methods share the idea that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as their own” yang berarti bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyanggah pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok. Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini dibatasi pada metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Metode STAD diadakan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu dan juga untuk pengembangan.

Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis

atau kelompok sosial lainnya.²

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe STAD adalah model pembelajaran kelompok dengan anggota yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode STAD ini membantu dan memotivasi semangat siswa untuk berhasil memecahkan suatu masalah secara bersama. Metode Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model yang paling sederhana, sehingga model pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh guru-guru yang baru memulai menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dituntut untuk bekerja sama, dengan bekerja sama siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut karena melalui belajar dari teman sebaya dan di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari, Hal ini didukung oleh pendapat Nurasma bahwa “ Siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya”.

Selanjutnya Ari dkk berpendapat bahwa “Anak-anak lebih mengerti bahasa anak daripada bahasa yang digunakan oleh orang dewasa”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar berkelompok dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, sehingga yang dipelajari menjadi lebih bermakna bagi dirinya dan bagi orang-orang.

Selain itu dengan belajar kelompok akan membawa pengaruh positif terhadap diri siswa, sesuai dengan hasil penelitian, bahwa “ Unsur tujuan

² Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP. hlm, 50

kelompok dan tanggung jawab individual menunjukkan pengaruh positif yang nyata pada hasil belajar siswa kelas dua sampai kelas duabelas dalam seluruh mata pelajaran dan pada seluruh jenis sekolah³. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini sangat cocok dikolaborasikan dengan materi makhluk hidup pada mata pelajaran ipa kelas IV, serta banyak mempunyai kelebihan model pembelajaran kooperatif STAD. berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk membahas hal tersebut dengan judul **Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Materi Makhluk Hidup Di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti perlu mengidentifikasi permasalahan yang dipaparkan dalam tabel berikut :

No	Subyek	Masalah
1	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya daya serap Siswa dalam memahami hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang semakin rendah - Rendahnya respon siswa terhadap proses pembelajaran hal ini tentu akan mengakibatkan keterlambatan dalam memahami pelajaran yang di ajarkan oleh guru.
2	Guru	- Model Pembelajaran Jarang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran

³Slavi , Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. Allyn dan Bacon. Boston LondonToronto Sydney Tokyo Singapore.hlm 23

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV di MI Manarul Huda pada penguasaan materi “Mahluk Hidup”?
- b) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam materi “Mahluk Hidup”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka untuk mengarahkan tujuan penelitian adalah:

- a) Untuk mengetahui sejauh mana dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas IV di MI Manarul Huda pada penguasaan materi “Mahluk Hidup”.
- b) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penguasaan materi “Mahluk Hidup”.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat penelitian bagi guru:

- a) Untuk memperbaiki pelajaran yang dikelolanya.
- b) Membantu guru untuk dapat berkembang secara profesional

2. Manfaat bagi siswa:

- a) Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi Mahluk Hidup
- b) Penguasaan terhadap pembelajaran materi mahluk hidup dengan penggunaan metode STAD.

3. Manfaat bagi sekolah:

Dengan adanya penelitian tindakan kelas seorang guru dapat menggunakan berbagai teknik dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, maka akan menjadi bahan masukan bagi pengembangan kurikulum bahan pelajaran khususnya tentang penggunaan metode STAD dalam mata pelajaran IPA Kelas IV.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat khususnya pada prodi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

5. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran materi mahluk hidup dengan penggunaan metode STAD di madrasah.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan Rendahnya Siswa dalam memahami ini jelas dibuktikan jika guru memberi siswa pertanyaan siswa kebingungan atau diam, rendahnya respon siswa terhadap proses pembelajaran, hal ini tentu akan mengakibatkan keterlambatan dalam memahami pada Materi Mahluk Hidup kelas 4A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Malang sebagai pokok masalah. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan sebagai variabel intervensi. Melalui tindakan tersebut maka hipotesis yang di usulkan adalah “Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Materi Mahluk Hidup Di MI Manarul Huda Sukonyar Wajak”.

G. Definisi Operasional

a) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

b) Metode pembelajaran STAD

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat mahasiswa berinteraksi dan saling berdiskusi dalam memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif,

menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab yang masing –masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Tindakan, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Pengertian, metode pembelajaran, media pembelajaran, ruang lingkup dan penelitian terkait.

BAB III : Desain penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Subyek tindakan (kelas sasaran tindakan, Mata pelajaran tema dan materi, Variabel intervensi, variabel sasaran tindakan, personalia tindakan), Teknik dan instrumen pengumpulan data, Indikator kinerja tindakan dan Prosedur tindakan.

BAB IV : Hasil Penelitian, (Deskripsi data dan Hasil Analisis Hipotesis Tindakan)

BAB V : Penutup berisi Kesimpulan, Saran dan Bagian akhir (Daftar Pustaka, Lampiran – lampiran dan Riwayat hidup peneliti)